BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan lebih menekankan pada kekuatan analisis data pada sumber-sumber data yang ada. Sumber-sumber tersebut diperoleh dari berbagai buku-buku dan tulisan-tulisan lainnya dengan mengandalkan teori-teori yang ada untuk diinterpretasikan secara jelas dan mendalam

Penelitian ini merupakan peneltitian lapangan (*field research*), yaitu penyelidikan mendalam yang dilakukan dengan suatu produser peneltian lapangan. Penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informasi, perilaku yang dapat diamati dan fenomena-fenomena yang muncul, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, defenisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneltiti dalam kehidupan sehari-hari.[1]

B. Lokasi dan Waktu Peneltian

1. Lokasi penelitian

Penilitian ini dilakukan di desa Bungin permai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan lokasi tersebut terdapat satu masalah yang menarik

[1]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm.13

untuk diteliti dan dikaji, yaitu tentang "Pandangan Orang Tua Masyarakat Bajo Terhadap Pendidikan Formal"

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bungin Permai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan yang dimulai sejak tanggal 14 November sampai dengan 5 Februari 2019 dengan obyek penelitian Pandangan Orang Tua Masyarakat Bajo Terhadap Pendidikan Formal, serta sumber lain yang dianggap dapat memberikan informasi terhadap permasalahan yang diteliti.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah orang tua masyarakat suku bajo di desa bungin permai kecamatan tinanggea kabupaten konawe selatan dan yang akan menjadi sumber datanya adalah bagaimana pandangan masyarakat suku bajo terhadap pendidikan formal di desa bungin permai, jumlah anak yang sekolah dan putus sekolah. subyek dari mana data dapat diperoleh apabila peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis ataupun lisan.

1. Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber utama yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang akan memberikan pengarahan peneliti dalam pengambilan sumber data dan memberikan informasi kepada lainya seperti Sumber data utama (primer), yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber data tersebut meliputi

a. 12 Orang Tua Masyarakat Bajo di Desa Bungin Permai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan. karena data yang diperoleh dari informan yang dua belas orang sudah dianggap cukup untuk memperoleh informasi yang sifatnya membantu peneliti untuk penunjang dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.
b. Kepala Desa Bungin Permai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan
c. 12 Masyarakat Bajo di Desa Bungin Permai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan

2. Sumber data sekunder atau data tambahan adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, yakni mengutip dari buku-buku, dokumen desa bungin permai, penelitian terdahulu dan literatur lainnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

Sumber dokumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini, terdiri atas dokumen yang meliputi:

a. Struktur Organisasi di Desa Bungin Permai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan
b. Jumlah anak yang putus sekolah pada masyarakat bajo di Desa Bungin Permai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan
c. Jumlah anak yang lanjut sekolah di Desa Bungin Permai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan

Dalam hal ini peneliti mengetahui tentang “Pandangan Orang Tua Masyarakat Bajo Terhadap Pendidikan Formal di desa bungin permai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan” secara langsung yang dihasilkan dari sumber data yang ada dalam bentuk, dokumen, foto dan wawancara di desa bungin permai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan.

D. Tehnik Pengumpulan Data

1. Observasi

   Tehnik observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penilitian, yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah pandangan orang tua masyarakat bajo terhadap pendidikan formal.

2. Wawancara

   Dalam pelaksanaannya penulis menggunakan wawancara bebas dan terpimpin, artinya dalam melaksanakan wawancara, penulis telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan, membawa pedoman wawancara yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Adapun yang akan menjadi informan dalam wawancara ini adalah Kepala Desa, Tokoh Adat, Tokoh Agama, dan Masyarakat.

Dalam wawancara ini yang menjadi sumber data adalah orang tua masyarakat bajo di desa bungin permai, kepala desa, dan, masyarakat bajo di desa bungin permai Sumber data orang tua untuk mengetahui pandangan mereka tentang pendidikan formal Sedangkan sumber data kepala desa yaitu mengetahui jumlah penduduk yang

ada di desa bungin, dan masyarakat untuk mengetahui apa penyebabnya sehingga mereka putus sekolah.

3. dokumentasi

Adalah cara mengumpulkan data melalui pengamatan tentang bagaimana cara pembinaan orang tua dalam mendidik anak, serta bagaimana pandangan orang tua terhadap pendidikan formal.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dipakai setelah data selesai dikumpulkan, dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang digunakan dalam penelitian.

Adapun analisa yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu, setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul kemudian disusun dan diklasifikasikan, selanjutnya dianalisis kemudian diintepretasikan dengan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek-obyek penelitian disaat penelitian dilakukan, sehingga dapat diambil kesimpulan secara proporsional dan logis.

Dalam melakukan metode analisis di atas digunakan dengan pola berfikir induktif , yaitu metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus tersebut kemudian ditarik generalisasi yang memiliki sifat umum.[2] Metode ini digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari obyek lapangan, kemudian dihubungkan dengan teori yang relevan.

---

[2]Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 2,* (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), h. 42

Adapun tujuan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

a. Analisis data sebelum di lapangann. obyek penelitian maka terlebih dahulu penulis menyiapkan data studi pendahuluan atau data sekunder untuk menentukan fokus penelitian
b. Analisis selama dilapangan. Miles dan Huberman dalam sugiyono aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dan analisis data, yaitu data reducution, data display dan conclusion drawing/verification. Dikenal sebagai analisa tiga langkah:

Berikut adalah tahapan-tahapan dalam analisa data model Miles dan Huberman

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan trasformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan Reduksi data dimaksudkan sebagai langkah atau proses mengurangi/membuang data yang tidak perlu. Menyederhanakan, memfokuskan, menyeleksi atau menajamkan data yang telah di peroleh.

2. Penyajian Data (Data Display)

   Penyajian data yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)

   Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal dengan verifikasi data. Peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan di awal dan bisa berubah seiring perkembangan di lapangan yangs didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sekaligus dapat menjawab rumusan masalah di awal penelitian.

F. Uji Keabsahan Data/triangulasi

Penulisan dalam memeriksa keabsahan dan kevaliditasan data, menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan data dimana data tersebut digunakan untuk pengecetan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[3] Dalam hal ini penelitian menggunakan trianggulasi teknik sumber.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan triangulasi sebagai berikut

---

[3]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h.330

1. *Triangulasi* teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapakan dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara dengan dokumentasi dokumentasi untuk sumber yang sama dalam secara serentak
2. *Triangulasi* sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama
3. *Triangulasi* waktu, untuk mendapatkan data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda